

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 10 SUNGAI
SAPIH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:
YEN GUSMANELI
NPM : 1310013411044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yen Gusmaneli
NPM : 1310013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Padang, 22 Juni 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni. M.Si.

Yulfia Nora S.Pd, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dau Puluh Dua** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : Yen Gusmaneli
NPM : 1310013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Pebriyenni. M.Si. (Ketua)	1. _____
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)	2. _____
3. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 22 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 10 SUNGAI
SAPIH KOTA PADANG**

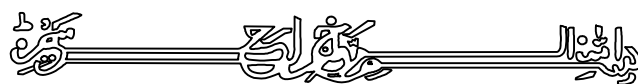
Yen Gusmaneli¹, Pebriyenni¹, Yulfia Nora¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : yen.gusmaneli@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang yang berjumlah 167 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV_B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV_C sebagai kelas kontrol yang cara pengambilannya menggunakan *random sampling*. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan yaitu tes objektif. Data yang didapat dari pengujian uji statistik. Hasil penelitian pada tes hasil belajar IPS siswa menunjukkan rata-rata skor hasil belajar IPS pada kelas eksperimen yaitu sebesar 84,24 dan pada kelas kontrol yaitu 75,74. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,56 dan nilai t_{tabel} sebesar 2 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, *Make A Match*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* rabbil 'alamiin kehadirat Allah Swt., karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Match A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Kota Padang”. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw., yang telah membawakitarizaman ke bodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga menjadi suritaulad dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora, S.PdM.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
6. Ibu Yurma Novita S.Pd, Kepala SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Yulismi, S.Pd., guru kelas IV_B di SD Negeri 10 Sungai Sapih.
8. Ibu Yusmi, guru kelas IV_C SD Negeri 10 Sungai Sapih
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang yang ikut memperlancar penelitian ini.
10. Ayahanda Akmal dan Ibunda Erni serta Taufik Hidayat yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada ananda dalam penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak, dan Ibu berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amiin. Penulis skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah	5
D. RumusanMasalah	5
E. TujuanPenelitian	5
F. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. KajianTeori	8
B. Penelitian yangRelevan	22
C. KerangkaKonseptual	23
D. HipotesisPenelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. JenisPenelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	29
E. JenisdanSumber Data	30

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Instrumen Penelitian.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	51
D. Hipotesis Penelitian.....	54
E. Keterbatasan Peneliti.....	55
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar IPS	3
Tabel 2. Rancangan Penelitian	26
Tabel 3. Populasi	27
Tabel 4. Sampel	28
Tabel 5. Rancangan Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran soal	36
Tabel 7. Kriteria Daya Pembeda Soal	38
Tabel 8. Kriteria Soal	38
Tabel 9. Kriteria Koefisien Reabilitas	39
Tabel 10. Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan I dan II	44
Tabel 11. Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan III dan IV	45
Tabel 12. Persentase Nilai Akhir Kelas Sampel	47
Tabel 13. Hasil Persentase Analisis Indeks Kesukaran Soal	48
Tabel 14. Presentase Ketuntasan Daya Pembeda	48
Tabel 15. Kriteria Koefisien Reabilitas	49
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	50
Tabel 17. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
Tabel 18. Uji Hipotesis (Uji T)	54

DAFTAR BAGAN

	Hal.
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester I.....	61
II. Jadwal Penelitian	65
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
IV. Hasil Belajar pertemuan I-IV	124
V. Kisi-kisi Uji Coba Soal	128
VI. Soal Uji Coba Tes	131
VII. Daftar Nilai Uji Coba Soal.....	137
VIII. Jawaban Uji Coba Soal	139
IX. Indeks Kesukaran Uji coba Soal	140
X. Daya Pembeda	143
XI. Reliabilitas Uji Coba Soal	146
XII. Kisi-Kisi Uji Coba Soal	150
XIII. Soal Tes Akhir	152
XIV. Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	156
XV. Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen	157
XVI. Jawaban Tes Akhir Kelas Kontrol.....	158
XVII. Uji Normalitas Kelas Eksperimn	159
XVIII. Uji Normalitas Kelas Kelas Kontrol.....	162
XIX. Uji Homogenitas	163
XX. Uji Hipotesis	166
XXI. Dokumentasi	169
XXII. Surat-surat Penelitian.....	176

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina siswa menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia, karena manusia lahir dalam keadaan tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memilik kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Dengan pendidikan yang baik maka, akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berpotensi serta bermamfaat bagi kehidupannya.

Bagi peserta didik, belajar merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa (fisik, nonfisik, emosi, dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk melahirkan perubahan.

Susanto (2014:19) menyatakan bahwa, “pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmudan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. Menurut Taher dkk, (2016: 38), menyatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental.

Kata pembelajaran merupakan panduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM), (Susanto, 2014: 18-19).

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik maupun aspek moralnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji, tanggal 11 Januari 2017 dan 16 Januari 2017 pada saat pembelajaran IPS SK 2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan tujuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, KD 2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Pada proses pembelajaran metode yang digunakan guru pada kedua pertemuan tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sebagaimana yang diketahui bahwa metode pembelajaran ceramah ini lebih berpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab dalam kegiatan proses pembelajaran tidak optimal selain itu, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa pada saat

pembelajaran IPS berlangsung, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mendengar pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kelima guru kelas IV SDN 10 Sungai Sapih, peneliti memperoleh informasi bahwa alasan guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas karena kurangnya fasilitas yang di sediakan oleh sekolah seperti di SDN Sungai Sapih hanya ada dua LCD, selain itu kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran dikelas.

Situasi pembelajaran sebagaimana yang disebutkan mengakibatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS rendah serta tidak mencapai Krateria Ketuntasan Minumum (KKM). Dimana KKM yang ditetapkan oleh SDN 10 Sungai Sapih yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Tahun Pelajaran 2016/2017 Pada Ujian Semester I

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas		Rata-Rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	IVA	34	5	14,70%	29	85,29%	68,11
2	IVB	34	12	35,29%	22	64,70%	74,85
3	IVC	31	14	45,16%	17	54,83%	73,96
4	IVD	33	16	48,48%	16	48,48%	76,81
5	IVE	35	14	40 %	21	60%	75,25

Sumber : Guru Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih padang

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Sungai Sapih belum mencapai Krateria Ketuntasan Minumum (KKM). Sebagaimana yang diketahui bahwa hasil belajar adalah salah satu tolak

ukur untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa. Menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian upaya mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas . Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk menunjang hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran seperti model *Make A Match*.

Shohimin (2014:98), menyatakan bahwa, ”pelaksanaan model *Make A Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *Make A Match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran.
4. Masih banyak siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran IPS.
5. Metode yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dalam pencapaian hasil yang ingin dicapai, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pada pembelajaran IPS di SD Negeri 10 Sungai Saspah kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pembelajaran model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 10 Sungai Sapih”?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh hasil belajar IPS melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan kelompok belajar yang menggunakan metode konvensional di SDN 10 Sungai Sapih Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match*.
- c. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

d. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPS di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Make A Match* pada pembelajaran IPS.